

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA MENIKAH
MUDA DI KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar ahli madya



**Oleh
WIDI MARTIN
NIM.17037073**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

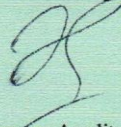
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA MENIKAH
MUDA DI KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

NAMA : Widi Martin
NIM/Tahun Masuk : 17037073/2017
Program Studi : Diploma III Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Nonong Amalita, M.Si
NIP: 19690615 199303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Nama : Widi Martin
NIM/Tahun Masuk : 17037073/2017
Program Studi : Diploma III Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA MENIKAH
MUDA DI KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

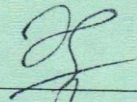
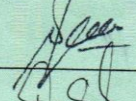
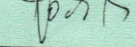
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Statistika Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Padang, 17 Februari 2021

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dra. Nonong Amalita, M.Si
2. Anggota : Dr. Dony Permana, M.Si
3. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widi Martin
NIM/Tahun Masuk : 17037073/2017
Program Studi : Diploma III Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Menikah Muda Di Kabupaten Tanah Datar Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,

Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Widi Martin
NIM. 17037073

ABSTRAK

Widi Martin: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Menikah Muda di Kabupaten Tanah Datar Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Pernikahan usia muda adalah pernikahan yang dilakukan oleh pria dan wanita yang usianya belum mencapai batas umur untuk menikah. Dalam suatu pernikahan yang dilakukan di usia muda, ada beberapa efek negatif yang kemungkinan akan timbul. Efek negatif ini sebagian besar dialami oleh wanita sebagai seorang ibu. Pernikahan usia muda menyebabkan tingginya angka pertumbuhan penduduk dan tingginya angka kematian ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wanita menikah muda

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data mikro Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2019 yaitu wanita berusia 14 tahun sampai 20 tahun yang belum menikah dan sudah menikah di Kabupaten Tanah Datar. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu wanita yang berusia 14 tahun sampai 20 tahun dan variabel independennya (X) terdiri dari status penerima Kartu Keluarga Sejahtera (X_1), tingkat pendidikan/ijazah terakhir (X_2), status pekerjaan orang tua (X_3), dan lokasi tempat tinggal (X_4). Analisis yang digunakan yaitu analisis Regresi Logistik Biner.

$$\pi(x) = \frac{\exp(0,798 - 7,699X_1 + 2,151X_2 + 1,016X_3)}{1 + \exp(0,798 - 7,699X_1 + 2,151X_2 + 1,016X_3)}$$

Hasil penelitian menggunakan analisis Regresi Logistik Biner dimana model di atas menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar adalah status penerima Kartu Keluarga Sejahtera (X_1), tingkat pendidikan/ijazah terakhir (X_2), dan status pekerjaan orang tua (X_3). Nilai *odds ratio* terbesar terdapat pada variabel tingkat pendidikan/ijazah terakhir adalah sebesar 8,597.

Kata Kunci :Wanita Menikah Muda, Analisis Regresi Logistik Biner.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Menikah Muda di Kabupaten Tanah Datar Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”**.Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., sebagai pembimbing Tugas Akhir, penasehat akademik dan sekaligus Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang..
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., sebagai penguji Tugas Akhir dan sekaligus Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir dan sekaligusKetua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa untuk orang tua sertasaudara yang telah mencurahkan kasih sayang do'a, waktu dan dukungan kepada peneliti.

6. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika 2017 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin

Padang, Februari 2021

Widi Martin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pernikahan.....	9
B. Pernikahan Usia Muda.....	13
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wanita Menikah Muda.....	14
D. Analisis Regresi Logistik Biner.....	16
1. Model Regresi Logistik	17
2. Penaksiran Parameter.....	18
3. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik	21
4. Pemilihan Model Terbaik	23
5. Interpretasi koefisien parameter.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Jenis dan Sumber Data.....	25
C. Prosedur Penelitian	25
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. HASIL PENELITIAN	30

1. Deskripsi Data.....	30
2. Analisis Data.....	34
B. PEMBAHASAN	45
BAB V PENUTUP.....	49
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Struktur Data.....	27
2. Tabel 2. Hasil Dugaan Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas.....	35
3. Tabel 3. Uji Kebaikan Model Penuh.....	36
4. Tabel 4. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	37
5. Tabel 5. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi Satu-satu.....	38
6. Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik Reduksi	39
7. Tabel 7. Uji Kebaikan Model Reduksi	40
8. Tabel 8. Tabel Kombinasi Peluang.....	43
9. Tabel 9. Nilai Odds Ratio Model Regresi Logistik	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Wanita Berusia 14 Tahun Sampai 20 Tahun di Kabupaten Tanah Datar.....	30
2. Gambar 2. Wanita Berusia 14 Sampai 20 Tahun Berdasarkan Penerimaan Kartu Keluarga Sejahtera (X1)	31
3. Gambar 3. Wanita Berusia 14 Sampai 20 Tahun Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Ijazah Terakhir (X2)	32
4. Gambar 4. Wanita Berusia 14 Sampai 20 Tahun Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua (X3).....	33
5. Gambar 5. Wanita Berusia 14 Sampai 20 Tahun Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal (X4).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Data Wanita Berusia 14 Sampai 20 Tahun yang Belum Menikah dan Sudah Menikah di Kabupaten Tanah Datar.	53
2. Lampiran 2. Penduga Parameter Model Regresi Logistik	59
3. Lampiran 3. Pengujian Signifikansi Model Regresi Logistik Biner.....	60
4. Lampiran 4. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik.....	61
5. Lampiran 5. Pemilihan Model Terbaik Regresion Logistik Biner	62
6. Lampiran 6. Hasil Analisis Regeresi Logistik Reduksi	63
7. Lampiran 7. Uji Kebaikan Model Reduksi	64
8. Lampiran 8. Nilai Odds Ratio Model Regresi Logistik	65
9. Lampiran 9. Deskripsi Data	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga yang sejahtera. Keluarga sejahtera diartikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami atau istri dengan anaknya. Pernikahan bagi manusia merupakan perihal yang penting, sebab dengan pernikahan seorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara, sosial, psikologis ataupun biologis. Seorang yang melangsungkan pernikahan, hingga dengan sendirinya seluruh kebutuhan biologisnya akan terpenuhi.

Menurut Intan Kumalasari dan Iwan Andhyantoro (2012:118) “pernikahan atau perkawinan adalah lambang atau disepakatinya suatu perjanjian (akad) antara seorang laki-laki dan perempuan (dalam masyarakat tradisional hal itu juga berarti perjanjian antara keluarga atau klan), atas dasar hak dan kewajiban yang setara dengan kedua pihak”. Hal ini bermaksud, bahwa pernikahan itu merupakan ikatan lahir bathin antara laki-laki dan perempuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan berlangsung sekali dalam seumur hidup tidak boleh berakhir begitu saja.

Batas usia sangat penting sebagai patokan dalam melangsungkan pernikahan. Usia seseorang akan menentukan siap atau tidaknya dalam membentuk keluarga. Namun masih banyak diketahui pernyataan pernikahan diusia muda. Pernikahan

usia muda adalah pernikahan yang dilakukan oleh pria dan wanita yang usianya belum mencapai batas umur untuk menikah.

Menurut Resti Pujihastuti (BKKBN, 2011:43), pernikahan usia muda ini tentunya tidak sesuai dengan batasan usia pernikahan yang normal sesuai dengan Badan Koordinasi Kerluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menyatakan pernikahan usia sehat adalah umur 25 tahun untuk laki-laki dan umur 20 tahun untuk perempuan.

Dalam suatu pernikahan yang dilakukan diusia muda, ada beberapa efek positif dan efek negatif yang kemungkinan akan timbul. Salah satu efek positifnya yaitu orang tua yang beranggapan bahwa pernikahan muda akan meringankan beban dari orang tua. Akan tetapi justru efek negatif yang sering timbul. Efek negatif ini sebagian besar dialami oleh wanita sebagai seorang ibu. Pernikahan usia muda menyebabkan tingginya angka pertumbuhan penduduk dan tingginya angka kematian ibu (Aulia Imawati dan Arie Kismanto, 2011).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2010), seorang wanita yang telah memasuki jenjang pernikahan maka harus mempersiapkan diri untuk proses kehamilan dan melahirkan. Jika wanita menikah pada usia di bawah 20 tahun, akan banyak resiko yang terjadi karena kondisi rahim dan panggul belum berkembang optimal. Hal ini dapat mengakibatkan resiko kesakitan dan kematian yang timbul selama proses kehamilan dan kelahiran bayi. Meskipun batasan usia pernikahan sehat telah ditetapkan BKKBN, namun pada kenyataannya masih banyak diketahui pernikahan diusia muda diberbagai daerah termasuk Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 kecamatan. Kabupaten ini sudah cukup maju, hal ini dapat dilihat dari infrastruktur yang tersedia baik itu sekolah, jalan, rumah sakit. Kabupaten Tanah Datar disebut juga sebagai kota budaya. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang pernikahan usia sehat, seperti yang sudah diterapkan BKKBN. Hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan masyarakat ada di Kabupaten Tanah Datar tentang pernikahan.

Dalam penelitian ini diperoleh data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar tahun 2019. Dari data tersebut diperoleh informasi 650 wanita yang berusia 14 tahun sampai 20 tahun, diantaranya terdapat 380 yang sudah menikah dan 270 yang belum menikah. Lebih dari separuh wanita remaja sudah menikah di usia muda. Hal ini tentu tidak sesuai dengan anjuran BKKBN bahwa pernikahan usia sehat untuk wanita adalah 20 tahun keatas.

Dalam mengambil keputusan menikah di usia muda tersebut tentunya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja menikah di usia muda. Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan muda menurut Puspitasari (2006) yaitu faktor pendidikan, faktor orang tua, faktor ekonomi, faktor pekerjaan, dan faktor adat setempat yang menunjang terjadinya pernikahan muda. Sedangkan menurut Aulia Imawati dan Arie Kismanto (2011) juga mengatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pernikahan di usia muda.

Pendidikan wanita dan pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor terjadinya pernikahan muda. Seseorang dalam menyikapi masalah dan membuat keputusan, serta kematangan psikososial sangat dipengaruhi oleh tingkat

pendidikan. Tingkat pendidikan maupun pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan banyaknya pengangguran, meningkatnya tindak kriminalitas, dan kecenderungan peran orang tua menentukan anak untuk mengambil keputusan menjalani pernikahan di usia muda. Pernikahan muda juga dapat menimbulkan masalah peningkatan angka perceraian, hal ini disebabkan oleh keadaan psikologis yang belum matang, sehingga cenderung labil dan emosional serta ego remaja yang masih tinggi membuat remaja belum mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan baik.

Orang tua tentu memiliki peran dalam penundaan usia pernikahan anak. Akan tetapi tidak semua orang tua yang demikian, hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang dialami orang tua. Banyak orang tua beranggapan bahwa menikahkan anaknya pada usia muda, maka beban ekonomi keluarga akan berkurang satu. Faktor ini berhubungan dengan rendahnya status ekonomi keluarga. Anggapan bahwa jika seorang remaja wanita sudah menikah, maka tanggung jawabnya akan dialihkan kepada suaminya. Bahkan para orang tua yang menikahkan anaknya di usia muda juga berharap jika anaknya sudah menikah akan dapat membantu meningkatkan kehidupan orang tuanya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanggara,dkk (2010) dan Puspitasari (2006). Hanggara,dkk (2010) melakukan penelitian mengenai pernikahan usia muda di Pasuruan dengan hasil faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian tersebut adalah faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor agama dan faktor sosial budaya. Puspitasari (2006) melakukan penelitian mengenai pernikahan usia muda di kota Tasikmalaya dengan hasil

faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian tersebut adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor orang tua, faktor diri sendiri, serta faktor adat setempat.

Pernikahan muda juga menyebabkan kurangnya kesempatan kerja dan tidak bisa bersaing, Menurut BKKBN (2014) seseorang memutuskan untuk menikah diusia muda karena memiliki alasan sendiri yakni yang salah satunya sudah berpenghasilan sendiri. Namun pernikahan muda mengakibatkan terjadinya peningkatan angka pengangguran. Oleh sebab itu perlu dilakukan kebijakan supaya angka pengangguran tidak terus bertambah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu model yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi wanita menikah diusia muda. Sehingga, variabel yang diteliti dapat dipahami, diterangkan, dikendalikan, dan kemudian diprediksi. Model yang dapat membantu penerapan hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua atau lebih variabel adalah model regresi.

Analisis regresi logistik adalah salah satu metode regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel dependen (Y) bertipe kategorik dengan satu atau lebih variabel independen (X) yang bersifat kontinu, kategori atau kombinasi keduanya (Agresti, 2002:165). Analisis regresi logistik ini bertujuan untuk melihat kemungkinan atau probabilitas dari suatu kejadian dengan data fungsi logit dari kurva logistik.

Variabel terikat pada penelitian ini terdapat variabel Y yang bersifat kategorik yaitu wanita berusia 14 tahun sampai 20 tahun yang belum pernah menikah dilambangkan dengan 0 dan wanita berusia 14 tahun sampai 20 tahun yang sudah menikah dilambangkan dengan 1. Dengan variabel X yang bersifat numerik atau

kategorik, status penerimaan Kartu Keluarga Sejahtera, tingkat pendidikan/ijazah terakhir, status pekerjaan orang tua, dan lokasi tempat tinggal. Model yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah model regresi logistik biner. Menurut Rusdin (2004:221) “Regresi logistik biner yaitu regresi yang variabel terikat Y memiliki dua kategori, sedangkan regresi logistik multinomial digunakan jika variabel terikat Y memiliki lebih dari dua kategori”.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Menikah Muda di Kabupaten Tanah Datar Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini di fokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi wanita menikah usia muda di Kabupaten Tanah Datar yaitu status penerima Kartu Keluarga Sejahtera, tingkat pendidikan/ijazah terakhir, status pekerjaan orang tua dan lokasi tempat tinggal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batas permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wanita meinkah muda di Kabupaten Tanah Datar menggunakan analisis regresi logistik biner?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah model regresi logistik biner yang menggambarkan pengaruh jenis pendidikan terakhir/ijazah terakhir, status pekerjaan orang tua, lokasi

tempat tinggal, dan status penerimaan Kartu Keluarga Sejahtera terhadap wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar?

2. Faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar?
3. Berapa besar pengaruh dari faktor yang paling mempengaruhi wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan gambaran yang telah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, maka penulis dapat mengambil tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Untuk menentukan model regresi logistik biner yang menggambarkan pengaruh jenis pendidikan terakhir/ijazah terakhir, status pekerjaan orang tua, lokasi tempat tinggal, dan status penerimaan Kartu Keluarga Sejahtera terhadap wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh dari faktor yang paling mempengaruhi wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada saat kuliah dan menambah pengalaman dalam penulisan tugas akhir, serta sebagai masukan dan pengetahuan tentang pernikahan di usia muda.

2. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi pernikahan diusia muda.
3. Bagi pemerintah, memberikan kontribusi bagi pemerintah yang terkait sebagai bahan masukan dalam meningkatkan lagi sumber daya manusia.
4. Bagi peneliti lain, memberikan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model regresi logistik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar adalah :

$$\pi(x) = \frac{\exp(0,798 - 7,699X_1 + 2,151X_2 + 1,016X_3)}{1 + \exp(0,798 - 7,699X_1 + 2,151X_2 + 1,016X_3)}$$

Dimana :

X_1 = Status penerima Kartu Keluarga Sejahtera

X_2 = Tingkat pendidikan/ijazah terakhir

X_3 = Status pekerjaan orang tua

2. Faktor yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar yaitu faktor status penerima Kartu Keluarga Sejahtera, tingkat pendidikan/ijazah terakhir, dan status pekerjaan orang tua.
3. Besar pengaruh dari faktor yang mempengaruhi wanita menikah muda di Kabupaten Tanah Datar adalah :
 - a. Nilai *odds ratio* variabel status penerima KKS sebesar 0,000 artinya, peluang wanita usia muda sebagai penerima KKS memiliki kecenderungan wanita berusia 14 sampai 20 tahun yang sudah menikah adalah sebesar 0,000 kali dari wanita berusia 14 sampai 20 tahun yang tidak penerima KKS.

- b. Nilai *odds ratio* untuk variabel tingkat pendidikan/ijazah terakhir sebesar 8,597 artinya, peluang wanita berusia 14 sampai 20 tahun dari kalangan \leq SMP memiliki kecenderungan wanita berusia 14 sampai 20 tahun yang sudah menikah adalah sebesar 8,597 kali dari wanita berusia 14 sampai 20 tahun dari kalangan tingkat pendidikan/ijazah terakhir \geq SMA.
- c. Nilai *odds ratio* variabel status pekerjaan orang tua sebesar 2,761 artinya, peluang wanita berusia 14 sampai 20 tahun yang status pekerjaan orang tuanya bekerja memiliki kecenderungan wanita berusia 14 sampai 20 tahun yang sudah menikah adalah sebesar 2,761 kali dari wanita berusia 14 sampai 20 tahun yang status pekerjaan orang tuanya tidak bekerja.

B. SARAN

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Tanah Datar lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat seperti menyusun program atau kebijakan guna untuk mengurangi wanita menikah usia muda.
2. Diharapkan kepada penduduk Kabupaten Tanah Datar khususnya wanita usia muda untuk memperhatikan resiko pernikahan usia muda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara menambah variabel baru atau variabel yang berbeda dari penelitian ini yaitu tentang faktor yang mempengaruhi wanita menikah usia muda di Kabupaten Tanah Datar menggunakan analisis regresi logistik biner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (1990). *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Agresti, A. (2002). *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. (1993). *Pedewasaan Usia Perkawinan*. Jakarta.
- BKKBN. (2010). *Pedewasaan Usia Perkawinan dan Hak-hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.
- David, H. &. (1989). *Applied Logistic Regression*. Canada: A Wiley Interscience Publication.
- Hosmer, D. W. (2000). *Applied Logistic Regression Second Edition*. New York: Jonh Wiley & Sons, Inc.
- Hujatti, M. B. (2003). *Menciptakan generasi unggul*. Bogor: Cahaya.
- Imawati, A. d. (2011). *Analisis Regresi Logistik Biner Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Menikah Muda di Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: ITS.
- Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Tentang Perkawinan, UU Nomor 1 Tahun 1974 LN Nomor 1 Tahun 1974*. TLN No. 3019.
- Kumalasari, I. &. (2008). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Landung, R. T. (2009). Studi Kasus Kebiasaan Pernikahan Usia Dini pada Masyarakat Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Tanah Toraja Jurnal MKMI. Vol.5 No.4.
- Makridakis, S. (1999). *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Montgomery, D. P. (2006). *Introduction to Linear Regression Analysis, Fourth Edition*. UAS: A Wiley Interscience Publication.
- Muzaffak. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Pola Keputusan Orang Tua Untuk Mengkawinkan Anaknya di Desa Karang Duwan Kecamatan Arisbaya Kabupaten Bangkalan. Paradigma.
- Puspita, F. (2006). *Faktor-faktor Pendorong dan Dampak Terhadap Pola Asuh Keluarga*. . Uns.
- RI, D. K. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.